

Penghitungan X-Score PT. Yanaprima Hastapersada Tbk (YPAS)

secara rinci disajikan sebagai berikut:

Tahun 2009

$$X_1 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{\text{Rp}18.540.681.482,00}{\text{Rp}191.136.146.962,00} = 0,0970024863256$$

$$X_2 = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{\text{Rp}67.466.291.661,00}{\text{Rp}191.136.146.962,00} = 0,3529750532975$$

$$X_3 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} = \frac{\text{Rp}89.883.034.845,00}{\text{Rp}61.788.384.647,00} = 1,4546914498333$$

$$X = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$$

$$= -4,3 - 4,5 (0,0970024863256) + 5,7 (0,3529750532975) - 0,004 (1,4546914498333)$$

$$= -4,3 - 0,436511188465 + 2,0119578037958 - 0,005818765799$$

$$= -2,730372150469$$

Tahun 2010

$$X_1 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{\text{Rp}21.186.130.131,00}{\text{Rp}200.856.257.619,00} = 0,1054790643923$$

$$X_2 = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{\text{Rp}69.360.273.967,00}{\text{Rp}200.856.257.619,00} = 0,3453229428309$$

$$X_3 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} = \frac{\text{Rp}94.078.471.250,00}{\text{Rp}64.127.057.412,00} = 1,4670635929163$$

$$X = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$$

$$= -4,3 - 4,5 (0,1054790643923) + 5,7 (0,3453229428309) - 0,004 (1,4670635929163)$$

$$= -4,3 - 0,474655789765 + 1,9683407741361 - 0,005868254372$$

$$= -2,812183270001$$

Tahun 2011

$$X_1 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{\text{Rp}16.621.158.688,00}{\text{Rp}223.509.413.900,00} = 0,0743644681357$$

$$X_2 = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} = \frac{\text{Rp}75.392.271.560,00}{\text{Rp}223.509.413.900,00} = 0,3373113921445$$

$$X_3 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} = \frac{\text{Rp}104.594.171.723,00}{\text{Rp}70.565.595.366,00} = 1,4822261639047$$

$$X = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$$

$$= -4,3 - 4,5 (0,0743644681357) + 5,7 (0,3373113921445) - 0,004 (1,4822261639047)$$

$$= -4,3 - 0,334640106611 + 1,9226749352237 - 0,005928904656$$

$$= -2,717894076043$$

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, nilai X_1 atau *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2011 lebih rendah dibandingkan tahun 2009 dan 2010 yaitu 0,0743644681357, artinya laba bersih yang diperoleh dari total aktiva sebesar 7,44%. Penurunan nilai ROA tahun 2011 menunjukkan bahwa kemampuan aktiva dalam menghasilkan laba bersih menurun. Nilai ROA yang semakin kecil menunjukkan nilai X yang diperoleh semakin besar sehingga kondisi keuangan perusahaan semakin tidak aman dari estimasi kebangkrutan.

Nilai X_2 atau *debt ratio* (rasio utang) perusahaan pada tahun 2009 hingga 2011 mengalami penurunan. Rasio utang tahun 2011 lebih kecil dibandingkan tahun 2009 dan 2010 yaitu 0,3373113921445, artinya total aktiva yang dibiayai dari utang sebesar 33,73%. Penurunan nilai rasio utang ini menunjukkan bahwa total aktiva yang dibiayai dari utang menurun. Nilai rasio utang yang semakin kecil menyebabkan nilai X perusahaan akan semakin kecil sehingga kondisi keuangan perusahaan semakin aman dari estimasi kebangkrutan.

Nilai X_3 atau *current ratio* (rasio lancar) perusahaan pada tahun 2009 hingga 2011 menunjukkan kondisi yang semakin baik. Nilai rasio lancar tahun 2011 lebih besar dibandingkan tahun 2009 dan 2010 yaitu 1,4822261639047 yang berarti setiap Rp 1,00 utang lancar akan dijamin oleh Rp 1,4822261639047 aktiva lancar. Peningkatan nilai rasio lancar menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai likuiditas yang semakin baik, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar meningkat. Nilai rasio lancar yang semakin besar menyebabkan nilai X akan semakin kecil sehingga kondisi keuangan perusahaan semakin aman dari estimasi kebangkrutan.

Setelah mengetahui nilai X untuk masing-masing perusahaan, maka untuk mengklasifikasikan kondisi perusahaan perlu diketahui titik *cutoff*-nya. Berikut ini disajikan penghitungan titik *cutoff* untuk masing-masing tahun:

Tahun 2009

Total nilai X tahun 2009 disajikan dalam Tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12 Total nilai X Tahun 2009

No	Kode Industri	Nama Industri	Nilai X
1	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	-1,238770535939
2	APLI	Asiaplast Industries Tbk	-1,98778043943
3	FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk	-1,923724304292
4	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	-2,326894595431
5	SIMA	Siwani Makmur Tbk	0,0835265556983
6	TRST	Trias Sentosa Tbk	-2,336854136026
7	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	-2,730372150469
Σ Score			-12,46086960589